



## Mengenal Dunia Maritim dengan Beraneka Warna

Friska Intan Sukarno<sup>1</sup>, Indri Ika Widyastuti<sup>2</sup>, Alief Nur Aisyi Maulidhia<sup>3</sup>, Thomas Brian<sup>4</sup>, Sekarsari Wibowo<sup>5\*</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia, e-mail: friskaintan@ppns.ac.id

<sup>2</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia, e-mail: indriwidyastuti@ppns.ac.id

<sup>3</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia, e-mail: aliefnur@ppns.ac.id

<sup>4</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia, e-mail: thomasbrian@ppns.ac.id

<sup>5</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia, e-mail: sekarsari.wibowo@ppns.ac.id

\*coressponding author)

### Info Artikel

**Diajukan:** 23-01-2025

**Diterima:** 23-01-2025

**Diterbitkan:** 27-01-2025

#### Kata Kunci:

Dunia maritim;  
Transportasi;  
Biota laut;  
Visual digital;  
Video dan Gambar.

#### Keywords:

The maritime world;  
Transportation;  
Sea life;  
Digital visuals;  
Video and Images.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Sekarsari Wibowo

### Abstrak

Kegiatan Pengenalan Dunia Maritim Melalui Aneka Warna bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas anak-anak di tingkat pendidikan usia dini. Program ini dirancang secara interaktif dengan melibatkan aktivitas pengenalan dengan media gambar dan video serta aktivitas mewarnai yang berfokus pada objek-objek dunia maritim, kapal, ikan dan terumbu karang. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, dan kreativitas siswa PAUD Sepuluh Nopember tentang dunia maritim. Siswa yang sebelumnya memiliki pengetahuan terbatas tentang laut sekarang dapat memahami laut sebagai sarana transportasi dan habitat makhluk hidup, mengenal berbagai transportasi dan biota laut. Program ini juga menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan mewarnai. Ketertarikan dan partisipasi siswa dalam rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa program ini efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini.

### Abstract

The Introduction to the Maritime World Through Various Colors activity aims to increase children's knowledge and creativity at playgroup or the early childhood education level. This program is designed interactively to involve recognition activities using image and video media as well as coloring activities that focus on maritime world objects, ships, fish and coral reefs. This activity is divided into several stages, namely planning, implementation, as well as monitoring and evaluation. The results of the activity show an increase in knowledge and creativity of Sepuluh Nopember students about the maritime world. Students who previously had limited knowledge of the sea can now understand the sea as a means of transportation and habitat for living things, getting to know various transportation and marine life. This program also fosters student creativity through coloring activities. The interest and participation of students in the series of activities shows that the program is effective and attractive for early childhood children.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki laut yang sangat luas dan kaya akan potensi alam serta budaya maritim. Laut Indonesia tidak hanya menjadi sumber daya alam yang penting, tetapi juga bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir. Sayangnya, meskipun laut memiliki peran vital dalam kehidupan bangsa, pemahaman dan apresiasi terhadap dunia maritim seringkali belum cukup ditanamkan pada generasi muda, terutama sejak usia dini.

PAUD Sepuluh Nopember, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan kecintaan anak-anak terhadap lingkungan sekitar, termasuk dunia maritim. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "**Mengenal Dunia Maritim**

dengan **Beraneka Warna**" hadir untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif bagi anak-anak.

Melalui kegiatan ini, anak-anak di PAUD Sepuluh Nopember akan diperkenalkan dengan berbagai jenis transportasi dan sumber daya laut yang menjadi simbol penting dalam dunia maritim Indonesia. Kapal bukan hanya sebagai alat transportasi laut, tetapi juga sebagai bagian dari tradisi, budaya, dan ekonomi masyarakat pesisir. Mewarnai gambar kapal-kapal yang beragam mulai dari kapal nelayan tradisional hingga kapal besar yang digunakan dalam perdagangan antar pulau merupakan cara yang sederhana namun efektif untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu anak-anak tentang laut dan kehidupannya. Kedepannya kegiatan ini diharapkan akan menjadi wadah untuk mengenalkan anak-anak tentang dunia maritim, setidaknya anak-anak sedari dini menyadari akan adanya transportasi laut yang menyenangkan seperti kapal selam, kapal perahu, kapal muatan, dan lain sebagainya. Selain mengenalkan dunia maritim dan menumbuhkan kecintaan akan laut, tujuan dari kegiatan juga melatih motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai, diharapkan dengan terasahnya motorik halus anak akan berdampak pada tumbuh kembang anak.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suparman (2015), menyatakan bahwa eksplorasi penciptaan seni berupa patung merupakan hasil dari kebudayaan maritim. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizky dkk. (2023), menyatakan bahwa pengenalan ekosistem Padang Lamun yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar ini merupakan bentuk upaya untuk menjaga ekosistem laut, dengan mengenalkan pentingnya padang lamun pada ekosistem laut. Penelitian yang telah dilakukan oleh Huda dan Ardiansyah (2024) menyatakan bahwa kegiatan menggambar dan sesi tanya jawab yang menyenangkan untuk siswa SD secara tidak langsung akan mengenalkan siswa SD tentang dunia maritim dengan media yang menyenangkan, sehingga ketertarikan siswa SD akan dunia maritim akan dapat digali lebih lanjut. Nusyirwan, dkk (2019) menyatakan bahwa pengenalan dunia maritim secara menyenangkan melalui video berbasis android akan berdampak pada perkembangan pengetahuan anak-anak tentang dunia maritim.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pembelajaran Seni Budaya dan ketrampilan Anak Usia Dini

Pembelajaran SBK merupakan pembelajaran seni, budaya, dan keterampilan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya, (Desyandri: 2008). Seni merupakan hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati, dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah dan selaras. SBK menurut Hernawan (2008: 8.29), bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam rangka membekali siswa untuk berkarya sastra, menumbuh kembangkan cita rasa keindahan dan kemampuan menghargai seni.

Pembelajaran SBK di dalam pendidikan usia dini terdiri atas pembelajaran keterampilan, seni musik, seni tari, dan seni rupa. Pembelajaran keterampilan berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan siswa dalam hal desain dan pembuatan barang-barang yang berhubungan dengan teknologi maupun budaya.

### 2.2 Pembelajaran menggambar mewarnai pada anak usia dini

Pendidikan anak usia dini sangat penting, mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Sedemikian pentingnya masa ini, sehingga Montessori (Ecka W. Pramita, 2010: 16) masa kanak-kanak disebut sebagai periode emas pendidikan. Pada periode inilah semua kehidupan pribadi seseorang anak manusia dimulai, dibentuk, dan diarahkan.

Salah satu aktivitas rutin yang dilakukan di PAUD adalah mewarnai. Aktivitas mewarnai lazimnya sudah menjadi bagian dari kehidupan anak-anak, bukan hanya sebagai kegiatan untuk mengisi waktu kosong anak, tapi juga sebagai aktualisasi diri anak dalam bidang seni. Apalagi gambar yang diwarnai anak adalah hasilnya sendiri, maka akan lebih terlihat imajinasi dan pikiran anak. Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. (2010: 7.4), kegiatan mewarnai akan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai pendidikan.

### 2.3 Fungsi dan Manfaat Belajar Menggambar Mewarnai

Menggambar dan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Lewat menggambar, mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Gambar-gambar yang mereka hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak.

Mewarnai pada anak usia dini bertujuan untuk melatih keterampilan, kerapian serta kesabaran (Sukardi, 2011). Keterampilan diperoleh dari kemampuan anak untuk mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki. Kerapian dilihat dari bagaimana anak memberi warna pada tempat-tempat yang telah ditentukan semakin lama anak akan semakin terampil untuk menggoreskan media pewarnaanya karena sudah terbiasa. Kesabaran diperoleh melalui kegiatan memilih dan menentukan komposisi yang tepat sesuai pendapatnya.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan survey yang telah dilakukan di PAUD Sepuluh Nopember Surabaya, kegiatan ini dirancang dengan cara memaparkan materi tentang dunia maritim kepada siswa PAUD tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025. Pemaparan materi yang digunakan dalam pembelajaran ini mencakup pemaparan materi tentang berbagai jenis kapal yang beroperasi di perairan Indonesia dan berbagai jenis biota laut. Selain itu, kegiatan ini juga mengajak para siswa untuk mewarnai berbagai jenis kapal dan biota laut yang telah disampaikan selama pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami karakteristik masing-masing kapal dan biota secara visual. Melalui pendekatan interaktif ini, rasa keingintahuan anak menjadi semakin besar, dan mereka mulai terbuka terhadap pengetahuan tentang dunia maritim di Indonesia. Dengan menganalkan konsep dasar kemaritiman, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan kecintaan terhadap sektor maritim, serta memahami kontribusi dunia maritim dalam meningkatkan perekonomian dan konektivitas antar pulau di Indonesia. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membangun kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut dan memanfaatkan sumber daya maritim secara berkelanjutan.

#### **3.1 Perencanaan Kegiatan**

Agar program kerja sosialisasi secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, maka dari itu perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

1. Koordinasi dengan guru terkait kegiatan: Koordinasi dengan guru sangat penting untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal sekolah. Ini juga membantu dalam memahami kondisi siswa sehingga kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka
2. Menyusun waktu dan tanggal yang akan dilaksanakan: Menentukan jadwal kegiatan dengan tepat adalah langkah penting agar sosialisasi tidak mengganggu aktivitas sekolah lainnya.
3. Waktu yang dipilih harus efektif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengikuti sosialisasi dengan baik.
4. Menyiapkan alat dan bahan presentasi: Persiapan alat seperti proyektor, laptop, dan bahan presentasi seperti slide dan video sangat penting. Materi harus disusun dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa, agar sosialisasi dapat berjalan efektif dan menarik perhatian mereka.

#### **3.2 Pelaksanaan Kegiatan**

Sosialisasi kepada siswa PAUD Sepuluh Nopember Surabaya dengan tema "Mengenal Dunia Maritim dengan Beraneka Warna". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025. Materi sosialisasi bertujuan untuk memperluas wawasan siswa tentang dunia maritim yaitu mengetahui berbagai jenis transportasi dan biota laut, Berikut beberapa poin utama dalam kegiatan sosialisasi ini:

1. Kedisiplinan dan ketertiban siswa: Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan secara tertib dan fokus, dengan pendampingan dari kami selaku dosen PPNS agar suasana kelas tetap kondusif.
2. Penggunaan media interaktif: Media seperti gambar, video, dan peta digunakan untuk membantu siswa memahami materi dan menjaga ketertarikan mereka.
3. Kegiatan mewarnai gambar kapal dan biota laut: Siswa menggambar berbagai jenis kapal dan biota yang sudah dijelaskan sebagai cara interaktif untuk memperkuat pemahaman.
4. Diskusi dan tanya jawab: Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, dan kami menjawab serta memberikan penjelasan tambahan agar materi lebih mudah dipahami.

#### **3.3 Teknik Pelaksanaan**

Sistematika pelaksanaan kegiatan sosialisasi dunia maritim indonesia di siswa adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Interaktif: Pemateri menggunakan gambar, video, dan peta untuk memvisualisasikan jenis kapal dan biota laut supaya pembelajaran lebih menarik.

2. Sesi Tanya Jawab: Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang disampaikan. Kami akan menjawab dan memberikan penjelasan tambahan agar siswa lebih memahami materi.
3. Aktivitas Mewarnai Gambar Kapal dan Biota Laut: Siswa diajak mewarnai aneka jenis gambar kapal dan biota yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman dan mengembangkan kreativitas mereka.
4. Dokumentasi Kegiatan: Kegiatan didokumentasikan dengan sesi foto bersama siswa dan guru sebagai arsip dan apresiasi partisipasi aktif siswa.

### 3.4 Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring adalah kegiatan pengawasan dan pengendalian yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai rencana dari awal hingga akhir. Monitoring dilakukan selama tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Dalam monitoring, kami memastikan kesiapan materi yang akan disampaikan serta mengondisikan siswa agar suasana kelas tetap kondusif dan fokus saat materi diberikan. Kegiatan monitoring ini sangat penting untuk menjaga kelancaran proses sosialisasi dan memastikan setiap elemen berjalan sesuai rencana. Kami juga membagi tugas dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada dua pendamping yang bertanggung jawab untuk merekam dan mengabadikan momen-momen penting selama berlangsungnya acara. Selain itu, monitoring juga mencakup pengawasan terhadap partisipasi siswa, mengamati bagaimana mereka merespon materi yang disampaikan, dan memberikan umpan balik secara langsung untuk meningkatkan interaksi selama pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan selesai, bertujuan untuk menilai efektivitas dan dampak dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis terhadap pencapaian tujuan utama kegiatan, yaitu memberikan sosialisasi dan edukasi kepada siswa. Kami mengevaluasi bagaimana kegiatan ini memengaruhi pengetahuan siswa, apakah mereka mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dibandingkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini, kami dapat mengukur perubahan yang terjadi pada siswa, serta menilai seberapa efektif kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sosialisasi. Kami juga mempertimbangkan umpan balik dari siswa mengenai materi yang disampaikan dan metode pengajaran yang digunakan, sehingga kami dapat memperbaiki dan meningkatkan program sosialisasi di masa mendatang. Seluruh proses monitoring dan evaluasi ini merupakan bagian integral dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sosialisasi mengenai dunia kemaritiman dan jenis kapal di kalangan siswa.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi “Mengetahui Dunia Maritim dengan Beraneka Warna” dilaksanakan melalui pertemuan langsung yang bertempat di PAUD Sepuluh Nopember, Surabaya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 23 Januari 2025 pukul 09.00-11.00. Kegiatan berorientasi pada pengenalan kepada anak usia dini (PAUD) tentang dunia kemaritiman. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara terstruktur sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan  
Perencanaan kegiatan dengan melakukan observasi di sekolah dan melakukan wawancara serta koordinasi dengan guru terkait kegiatan. Selanjutnya, tim melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan agar semua dapat terorganisir dengan baik. Selain itu tim juga mempersiapkan alat dan bahan presentasi dan mewarnai.
2. Pelaksanaan kegiatan  
Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada siswa PAUD Sepuluh Nopember Surabaya. Kegiatan diawali dengan pembukaan dari MC (*Master of Ceremony*). Selanjutnya disampaikan pemaparan materi pengenalan dunia maritim menggunakan gambar dan video, untuk memvisualisasikan jenis kapal dan biota laut supaya pembelajaran lebih menarik. Siswa juga diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang disampaikan. Setelah pemaparan materi selesai, siswa diajak mewarnai gambar aneka jenis kapal dan biota laut yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman dan mengembangkan kreativitas mereka.
3. Monitoring dan Evaluasi  
Tahap Monitoring dilakukan selama tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Dalam monitoring, kami memastikan kesiapan materi yang akan disampaikan serta mengondisikan siswa agar suasana kelas tetap kondusif dan fokus saat materi diberikan. Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Tim melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh selama proses evaluasi guna memahami pengaruh kegiatan terhadap perkembangan siswa di PAUD Sepuluh Nopember tentang dunia maritim.  
Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk menyempurnakan program serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kegiatan di masa mendatang. Langkah ini bertujuan untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan pengetahuan dan kreativitas anak, sekaligus mengevaluasi efektivitas program pengenalan dunia maritim melalui aneka warna dalam meningkatkan pengetahuan dan kreativitas mereka. Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan pengetahuan siswa tentang laut. Sebelumnya, anak-anak hanya memahami laut sebagai tempat air yang banyak, namun saat ini mereka mulai mengenal laut sarana transportasi dan sebagai habitat bagi biota laut. Siswa yang sebelumnya belum mengetahui banyak jenis kapal dan biota laut, sekarang mampu mengenali dan menyebutkan beberapa jenis kapal dan biota laut. Kegiatan menggambar dan mewarnai objek maritim, seperti kapal, ikan, dan terumbu karang menggunakan warna-warna cerah, juga berpengaruh pada pengembangan kreativitas siswa. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini membantu siswa memahami keindahan dan keanekaragaman dunia maritim.

#### 4.1 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Sebelum kegiatan "Pengenalan Dunia Maritim Melalui Aneka Warna" dilaksanakan, pemahaman sebagian besar siswa PAUD tentang dunia maritim sangat terbatas. Siswa hanya menganggap laut sebagai tempat air yang banyak. Siswa tidak dapat menyebutkan jenis-jenis biota laut seperti ikan, terumbu karang, dan rumput laut. Pengetahuan mereka tentang transportasi laut juga masih terbatas, siswa hanya mengetahui kapal pada umumnya sebagai alat transportasi laut. Namun, setelah kegiatan ini dilaksanakan pengetahuan siswa tentang dunia maritim meningkat. Siswa mulai mengenal berbagai jenis transportasi laut seperti kapal penumpang, perahu nelayan, kapal pesiar serta mengetahui berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya.

**Tabel 1.** Tabel Pemahaman siswa PAUD Sepuluh Nopember

No.	Aspek pemahaman	Sebelum	Sesudah
1.	Pengetahuan tentang Laut	Siswa mengetahui laut sebagai tempat air banyak	Mengetahui laut sebagai sarana transportasi dan habitat makhluk hidup
2.	Transportasi Laut	Tidak dapat menyebutkan berbagai jenis transportasi laut	Mengetahui berbagai jenis transportasi laut dan fungsinya.
3.	Biota laut	Tidak dapat menyebutkan berbagai jenis biota laut	Mengetahui beberapa jenis biota (contoh: ikan pari, ikan tuna, terumbu karang, bintang laut)

#### 4.2 Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat "*Mengenal Dunia Maritim dengan Beraneka Warna*" dilaksanakan di PAUD Teknologi Sepuluh Nopember dengan penuh keceriaan. Acara ini dirancang untuk mengenalkan dunia maritim kepada anak-anak PAUD melalui berbagai aktivitas edukatif dan kreatif yang menyenangkan. Dalam kegiatan ini, siswa PAUD ITS diajak untuk mengenal beragam hewan laut, menggambar kapal dengan penuh warna, serta mendengarkan cerita interaktif tentang kehidupan di laut.

Keceriaan anak-anak terlihat saat mereka aktif bertanya dan antusias mengikuti setiap sesi. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan cinta terhadap dunia maritim sejak usia dini, sekaligus mengenalkan potensi besar laut Indonesia sebagai identitas bangsa.



Gambar 1. Kegiatan Mewarnai Mengenal Dunia Maritim dengan Beraneka Warna



Gambar 2. Kegiatan Cerita Interaktif Mengenai Kehidupan Biota Laut



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan dan Mewarnai Berbagai Jenis Transportasi Laut

## 5. KESIMPULAN

Program "Pengenalan Dunia Maritim Melalui Aneka Warna" berhasil meningkatkan pengetahuan, dan kreativitas siswa PAUD Sepuluh Nopember tentang dunia maritim. Siswa yang sebelumnya memiliki pengetahuan terbatas tentang laut sekarang dapat memahami laut sebagai sarana transportasi dan habitat makhluk hidup, mengenal berbagai transportasi dan biota laut. Program ini juga menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan mewarnai. Ketertarikan dan partisipasi siswa dalam rangkaian kegiatan menunjukkan bahwa program ini efektif dan menarik bagi anak-anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hertadi, R. Maula, A., Lestari, F, Melati, M, dan Mardini, D.D. 2023. Pengenalan Ekosistem Padang Lamun. *Jurnal PKM Bina Bahari*. 2(2):1-6.
- Suparman. 2015. Eksplorasi Bentuk Fisik Kebudayaan Maritim sebagai Gagasan Penciptaan Seni Patung. *Jurnal ISI Yogyakarta*. 4(1).24-47.
- Huda, Muhammad Thoriqul dan Ardiansyah, Tri Yuli. 2024. Sosialisasi Dunia Maritim Indonesia dan Jenis Kapal pada Siswa UPT SDN 264 Gresik Di Desa Ngawen. Universitas Negeri Surabaya. 3030-8895.
- Aisyah, Nyimas. dkk. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas Dirjen Perguruan Tinggi Direktori Ketenagaan
- Desyandri. 2008. Seni, Budaya dan Keterampilan untuk SD/ MI. Online <http://desyandri's.wordpress.com/seni-budaya-dan-keterampilan-sdmi/> [accessed 22/01/25]
- Hernawan, Asep Hery, dkk. 2008. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4. 2008
- Keliat, M. (2009). Keamanan maritim dan implikasi kebijakannya bagi Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 13(1), 111-129.
- Wiranto, S. (2020). Membangun kembali budaya maritim Indonesia melalui kebijakan kelautan Indonesia dengan strategi pertahanan maritim Indonesia: perspektif pertahanan maritim. *Jurnal Maritim Indonesia (Indonesian Maritime Journal)*, 8(2), 1-16.
- Nainggolan, P. P. (2016). Kebijakan poros maritim dunia Joko Widodo dan implikasi internasionalnya. *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 6(2).
- Junef, M. (2018). Sengketa Wilayah Maritim di Laut Tiongkok Selatan. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18(2), 219.